

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

***COTTAGE* TERPADU DI DUSUN GERUPUK,
LOMBOK TENGAH MELALUI PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI
DERAJAT SARJANA TEKNIK (S – 1) PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**



DISUSUN OLEH :

CORNELIUS SEPTIAN NUGRAHANTO

NPM: 170117045

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI

BERUPA

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

COTTAGE TERPADU DI DUSUN GERUPUK, LOMBOK TENGAH MELALUI PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO- VERNAKULAR

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

CORNELIUS SEPTIAN NUGRAHANTO

NPM: 170117045

Telah diperiksa dan dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan

Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur

pada Program Studi Arsitektur

Departemen Arsitektur

Fakultas Teknik

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 30 Juni 2021

Ketua Program Studi Arsitektur
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dosen Pembimbing



Adityo, S.T., M.Sc.



r. M.K. Sinta Dewi P, M.Sc.

Ketua Departemen Arsitektur
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Prof. Ir. Prasasto Satwiko, MBSc., Ph.D.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan dibawah ini, penulis:

Nama : **CORNELIUS SEPTIAN NUGRAHANTO**

NPM : **170117045**

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir – yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan – yang berjudul:

COTTAGE TERPADU DI DUSUN GERUPUK, LOMBOK TENGAH MELALUI PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

Benar-benar hasil karya penulis sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan – baik langsung maupun tidak langsung – yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah penulis pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdnah apat bukti yang memberatkan bahwa penulis melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya penulis – yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan – ini maka penulis bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta: gelar dan ijazah yang telah penulis peroleh akan dinyatakan batal dan akan penulis kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dbuat dengan sebenar-benarnya, dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan penulis untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 22 Juni 2021

Yang Menyatakan,



(CORNELIUS SEPTIAN NUGRAHANTO)

ABSTRAKSI

Daerah di Nusa Tenggara Barat yang mengalami lonjakan wisata adalah di Lombok, dengan meningkatnya tingkat kunjungan wisata tersebut Lombok khususnya di Kabupaten Lombok Tengah difokuskan untuk menjadi kawasan pengembangan tingkat internasional yaitu di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika. Pengembangan ini didukung dengan adanya fasilitas sirkuit yang akan digunakan untuk penyelenggaraan *event* MotoGP pada tahun 2022.

Dengan semakin meningkatnya tingkat pertumbuhan wisata di NTB dan adanya pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika di Kabupaten Lombok Tengah maka dibutuhkan sebuah fasilitas yang mampu untuk mendukung permasalahan tersebut, antara lain sebuah fasilitas penginapan. Penginapan yang memiliki penataan ruang yang baik, fasad yang menarik, dan letak yang strategis akan dapat menambah keuntungan bagi para wisatawan nantinya. Dusun Gerupuk merupakan bagian dari Desa Sukanda yang memiliki lokasi strategis. Dusun Gerupuk melalui kebijakan pemerintah setempat difokuskan untuk menjadi salah satu pengembangan desa wisata Mandalika yang berfokus pada pengembangan wisata minapolitan dan wisata kuliner yang memiliki nilai kearifan lokal.

Konsep *Cottage* terpadu merupakan sebuah konsep arsitektur yang digunakan sebagai konsep perencanaan fasilitas penginapan di Dusun Gerupuk. Tipologi *cottage* dipilih karena *cottage* memiliki ciri dan kesan yang ramah lingkungan dan bersifat inklusif, sehingga jika membangun fasilitas penginapan di Dusun Gerupuk diharapkan mampu menjaga kelestarian lingkungan dan tetap mempertahankan koneksi dengan desa wisata tersebut. Prinsip terpadu yang diterapkan pada konsep *cottage* terpadu adalah mampu memfasilitasi kegiatan masyarakat setempat atau menjual hasil bumi khas dusun yang dapat diperkenalkan kepada wisatawan yang akan menginap di *cottage* nantinya. Melalui pendekatan *neo-vernakular* konsep desain *cottage* terpadu akan mengangkat nilai-nilai dari kebudayaan arsitektur Sasak yang mampu menjadi *point interest* tersendiri pada konsep desain *cottage*, dan merupakan upaya guna mengangkat kearifan lokal yang ada di masyarakat adat Sasak, khususnya di Dusun Gerupuk.

Penerapan desain antara lain adalah dimulai dari penataan *siteplan* yang akan mengadaptasi filosofi pola perkampungan adat Sasak. Orientasi bangunan terhadap pusat poros Gunung Rinjani menjadi pertimbangan penataan kawasan penginapan. Fasad bangunan menghadap kearah timur dan barat memiliki filosofi bangunan menghasilkan susana baik di dalam ruangan. Pola penataan ruang dalam mengadaptasi dari nilai filosofi bangunan adat *bale langgak*, pembagian zonasi secara vertikal (*sakral-sakral profan-profan*) dan horizontal pada zonasi ruang *cottage*. Konsep fasad bangunan yang memiliki tinggi tritisan yang rendah memiliki filosofi bahwa pengunjung harus menghormati pemiliki rumah. Dari beberapa penerapan tersebut diharapkan wisatawan yang menginap di *cottage* ini dapat merasakan suasana dan nilai filosofi yang terkandung pada tiap sudut bangunan.

Kata Kunci : *cottage*, fasilitas terpadu, neo-venakular, arsitektur sasak

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan penyertaan, rahmat, bimbingan, kekuatan dan perlindungannya selama penulis melaksanakan penyusunan LKPPA – Tugas Akhir dengan topik judul **“COTTAGE TERPADU DI DUSUN GERUPUK, LOMBOK TENGAH MELALUI PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR”** ini sehingga dapat terselesaikan secara baik dan tepat waktu. LKPPA – Tugas Akhir ini merupakan bentuk salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh penulis untuk menyelesaikan masa studi jenjang Strata 1 (S-1) demi mencapai derajat Sarjana Arsitektur pada program studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

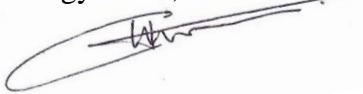
Dalam proses penyusunan LKPPA – Tugas Akhir ini penulis mendapat segala bentuk bimbingan, arahan dan dukungan serta petunjuk dari berbagai pihak, baik yang sifatnya langsung maupun tidak langsung untuk membantu penulis dalam proses penyusunan laporan akhir ini. Dalam kesempatan ini penulis juga tidak lupa mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang memberikan kekuatan, kesabaran, dan ketekunan kepada penulis sehingga LKPPA – Tugas Akhir dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Adityo, S.T., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Ibu Ir. MK. Sinta Dewi P., M.Sc. selaku dosen pembimbing LKPPA – Tugas Akhir yang selalu memberikan bimbingan, semangat dan arahan kepada penulis.
4. Keluarga yang membantu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis agar dapat menyelesaikan LKPPA – Tugas Akhir ini secara baik dan tepat waktu.
5. Sahabat, teman serta kerabat yang membantu memberikan semangat dan tempat bertukar pikiran yang tidak bias penulis sebutkan satu-persatu

Namun demikian, penulis juga sadar bahwa dalam penyusunan penulisan LKPPA – Tugas Akhir ini terdapat banyak hambatan dan kendala yang tidak bisa penulis prediksi sehingga penulis memohon maaf sebesar-besarnya apabila terdapat kekurangan maupun kesalahan pada penulisan LKPPA – Tugas Akhir ini.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih, dan semoga karya LKPPA – Tugas Akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan para pembaca.

Yogyakarta, 22 Juni 2021


Cornelius Septian Nugrahanto

NPM : 170117045

DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAKSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	13
1.1. Latar Belakang	13
1.1.1 Latar belakang proyek	13
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan.....	16
1.2. Rumusan Masalah	19
1.3. Tujuan	20
1.4. Sasaran	20
1.5. Lingkup Studi.....	20
1.5.1 Materi Studi.....	20
1.5.2 Pendekatan Studi	21
1.6. Metode Studi	21
1.6.1 Pola Prosedural.....	21
1.6.2 Tata Langkah.....	22
1.7 Sistematika Penulisan.....	22
BAB II TINJAUAN UMUM COTTAGE TERPADU	24
2.1 Fungsi dan Tipologi Objek Studi.....	24
2.2 Persyaratan Perencanaan <i>Cottage</i>	27
2.3 Tinjauan Obyek Sejenis.....	29
2.4 Standar Program Ruang dan Kebutuhan <i>Cottage</i>	33
2.5 Penerapan <i>Cottage</i> Terpadu	34
BAB III TINJAUAN KAWASAN MENGENAI FASILITAS COTTAGE TERPADU DUSUN GERUPUK.....	35
3.1 Tinjauan Kondisi Lombok Tengah.....	35

3.2	Tinjauan Dusun Gerupuk	39
3.2.1	Perkembangan Penginapan di Dusun Gerupuk	39
3.2.2	Perkembangan Potensi Wisata di Dusun Gerupuk.....	39
3.3	Tinjauan Pemilihan Tapak.....	41
3.3.1	Kriteria Pemilihan Tapak.....	41
3.3.2	Penilaian dan Pemilihan Tapak	42
BAB IV TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIKAL		
PENDEKATAN NEO-VERNAKULAR		48
4.1.	Arsitektur Adat <i>Sasak</i>	48
4.1.1	Filosofi Bangunan Adat dan Perkampungan Adat Sasak	48
4.1.2	Arsitektur Neo-Vernakular Sasak Yang Bisa Dipakai pada Desain Fasilitas <i>Cottage</i> Terpadu di Dusun Gerupuk.....	56
4.2.	Arsitektur <i>Neo-Vernakular</i>	57
4.2.1	Pengertian Aritektu <i>Neo-Vernakular</i>	57
4.2.2	Contoh Penerapan Neo-Vernakular dalam Arsitektur.....	58
4.2.2	Karakter dan Ciri Aritektu <i>Neo-Vernakular</i>	61
4.2.3	Prinsip Desain Aritektu <i>Neo-Vernakular</i>	61
4.2.4	Perbandingan Arsitektur Tradisional, Vernakular dan <i>Neo-Vernakular</i> ...	62
BAB V ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN COTTAGE TERPADU		
64		64
5.1.	Analisa Perencanaan	64
5.1.1	Analisa Programatik	64
5.1.2	Analisa Penekanan Studi	81
5.2.	Analisa Perancangan	87
5.2.1	Analisa Pemilihan Tapak.....	87
5.2.2	Analisa Pengolahan Wujud Tampilan Bangunan.....	93
5.2.3	Analisa Perancangan Tata Luar Ruang	99
5.2.4	Analisa Perancangan Tata Ruanf Dalam <i>Cottage</i>	100
5.2.5	Analisa Perencanaan Aklimitasi Ruang	101
BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN COTTAGE TERPADU		
109		109
6.1.	Konsep Perencanaan	109
6.1.1	Konsep Perencanaan Tapak	109
6.1.2	Konsep Perencanaan Zonasi Tapak	110
6.1.3	Konsep Tata Masa	111

6.1.4	Konsep Aksesibilitas	112
6.1.5	Konsep <i>Enterance</i>	112
6.1.6	Konsep <i>Zoning</i>	113
6.1.7	Konsep Tata Ruang Dalam	114
6.2.	Konsep Perancangan	117
6.2.1	Konsep Struktur.....	117
6.2.2	Konsep Utilitas	118
DAFTAR REFERENSI		119
DAFTAR PUSTAKA		120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Lokasi KEK Mandalika.....	13
Gambar 1.2 Peta Lokasi Dusun Gerupuk.....	14
Gambar 1.3 Kunjungan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.....	15
Gambar 1.4 Pola Ruang Dalam Sesangkok.	17
Gambar 1.5 Pola Ruang Luar Kampung Sasak.....	17
Gambar 1.6 Fasade Bangunan Bale Tani.....	17
Gambar 2.1 Gambar <i>Cottage</i> Convention.....	24
Gambar 2.2 Bentuk Pola Kombinasi.....	25
Gambar 2.3 Cottage Beehouse Ubud, Bali.	28
Gambar 2.4 Eksterior Cottage Beehouse Ubud, Bali.....	29
Gambar 2.5 Cottage Pulau Tegal Mas Lampung	29
Gambar 2.6 Cottage Pulau Tegal Mas Lampung	30
Gambar 3.1 Peta Administrasi Dusun Gerupuk.....	35
Gambar 3.2 Peta Administrasi Lombok Tengah.....	35
Gambar 3.3 Peta Topografi Lombok Tengah	36
Gambar 3.4 Keadaan Topografi Dusun Gerupuk	36
Gambar 3.5 Peta Kepadatan Penduduk Lombok Tengah	37
Gambar 3.6 Keadaan Persebaran Penginapan Dusun Gerupuk	39
Gambar 3.7 Kegiatan Bau Nyale Lombok Tengah.....	40
Gambar 3.8 Kegiatan Surfing Dusun Gerupuk	40
Gambar 3.9 Gambaran Secara Umum Alternatif Tapak.....	42
Gambar 3.10 Alternatif Tapak 1	43
Gambar 3.11 Alternatif Tapak 2	43
Gambar 3.12 Alternatif Tapak 3	44
Gambar 4.1 Skematik Kondisi Geografis Gunung Rinjani.....	51

Gambar 4.2 Konsep Keselaran Alam-Manusia-Tuhan	52
Gambar 4.3 Pola Bangunan dan Perkampungan Adat Sasak.....	52
Gambar 4.4 Pola Tapak pada Gubug Rumah Adat Sasak.....	54
Gambar 4.5 Pola Gubug Bale Langgak.....	54
Gambar 4.6 Pola Pengelompokan Berdasarkan Keluarga	55
Gambar 4.7 Pola Ruang Dalam Satu Gubug.....	55
Gambar 4.8 Pola Ruang Dalam Hunian Bale Langga.....	56
Gambar 4.9 Tingkat Nilai Sakral, Profan, dan Sakral-Profan.....	56
Gambar 4.10 Tampak-Potongan dari Alang Sambi	57
Gambar 4.11 Tampak Bangunan Utama dan Sekenem dalam Satu Gubug....	58
Gambar 4.12 Mapungubwe Interpretation Centre, Afrika	59
Gambar 4.13 Asakusa Tourist Information Center, Jepang	60
Gambar 4.14 Sketsa karya Kengo Kuma	61
Gambar 4.15 Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Jakarta	61
Gambar 5.1 Contoh Gambar <i>Cross Ventilation</i>	70
Gambar 5.2 Proses Pemantulan Teratur Permukaan Halus	86
Gambar 5.3 Proses Pemantulan Baur Permukaan Kasar	86
Gambar 5.4 Tapak Cottage Terpadu di Dusun Gerupuk.....	87
Gambar 5.5 Gambar Proses Zoning <i>Cottage</i>	93
Gambar 5.6 Gambar Proses Zoning <i>Cottage</i>	94
Gambar 5.7 Proses Gabungan Bentuk Gubahan Massa.....	94
Gambar 5.8 Gubahan Massa Utama <i>Cottage</i> Terpadu.....	95
Gambar 5.9 Gambar Proses Zoning <i>Cottage</i>	95
Gambar 5.10 Penerapan Bentuk Atap <i>Cottage</i>	96
Gambar 5.11 Konsep Bentuk <i>Cottage</i>	96
Gambar 5.12 Gambar Proses Zoning Kantor Pengelola dan Restoran	97
Gambar 5.13 Gambar Pengelompokan Hunian <i>Cottage</i>	98
Gambar 5.14 Contoh Pola Gubug Perkampungan Adat Sasak	98
Gambar 5.15 Gambar Pola Zonasi Kawasan <i>Cottage</i> Terpadu	99

Gambar 5.16 Gambar Konsep Pola Ruang <i>Cottage</i>	100
Gambar 5.17 Proses Cross Ventilation	101
Gambar 5.18 Fondasi Tiang Pancang dan Fondasi <i>Footplate</i>	103
Gambar 5.19 Struktur <i>Rigid Frame</i>	104
Gambar 5.20 Rangka Atap Kayu Konvensional	104
Gambar 5.21 Rangka Atap Baja Ringan Konvensional.....	104
Gambar 5.22 Proses Sistem <i>Upfeed</i>	105
Gambar 5.23 Proses Sistem Air Kotor	105
Gambar 5.24 Proses Sistem Air Sumur Resapan	106
Gambar 5.25 Proses Sistem Penangkal Petir	107
Gambar 5.26 Letak Jarak Balai Perikanan dan <i>Cottage</i> Terpadu	107
Gambar 6.1 Gambar Dimensi Tapak <i>Cottage</i> Terpadu	110
Gambar 6.2 Konsep Perencanaan Zoning <i>Cottage</i>	112
Gambar 6.3 Konsep Pola Tata Masa.....	112
Gambar 6.4 Pola Aksesibilitas Pelaku	113
Gambar 6.5 Konsep Enterance <i>Cottage</i> Terpadu.....	114
Gambar 6.6 Zoning Tata Ruang Dalam <i>Cottage</i> Keluarga.....	115
Gambar 6.7 Zoning Tata Ruang Dalam <i>Cottage</i> Tunggal	116
Gambar 6.8 Zoning Tata Ruang Dalam Bangunan Utama	117

DAFTAR TABEL

Diagram 1.1 Perkembangan Wisatawan NTB	13
Bagan 5.1 Pola Kegiatan Pelaku Cottage.....	80
Bagan 5.2 Hubungan Ruang Makro	82
Bagan 5.3 Hubungan Ruang Mikro	82
Tabel 1.1 Tingkat <i>Length of Stay</i> Wisatawan di NTB	17
Tabel 2.1 Perbandingan Cottage Pada Umumnya.....	33
Tabel 3.1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk per Kecamatan Tahun 2014.....	40
Tabel 3.2 Skoring Antar Alternatif Tapak	45
Tabel 4.1 Perbedaan Arsitektur Tradisional, Vernakular, <i>Neo-Vernakular</i> ...	50
Tabel 5.1 Pelaku Kegiatan Dalam Bangunan	67
Tabel 5.2 SNI 03-6197-200 (Pencahayaan Temperatur Ruang)	69
Tabel 5.3 Tingkat Kebisingan Ruang.....	70
Tabel 5.4 Besaran dan Kebutuhan Ruang	73
Tabel 5.5 Total Besaran Kebutuhan Ruang dan Sirkulasi	75
Tabel 5.6 Analisa Bentuk Penekanan Desain	82
Tabel 5.7 Analisa Bentuk Material Penekanan Desain.....	84
Tabel 5.8 Analisa Penerapan Warna Bangunan	86
Tabel 5.9 Analisa Tapak Cottage Terpadu di Dusun Gerupuk	89
Tabel 5.10 Analisa Penghawaan Buatan	102
Tabel 5.11 Analisa Pencahayaan Bangunan Cottage Terpadu.....	103
Tabel 6.1 Zoning Kelompok Ruang.....	114